

ABSTRAKSI

Dalam dua dasa warsa terakhir, filosofi manufaktur telah bergeser dari *economic of scale* menjadi *economic of scope*. Perubahan ini mempengaruhi aspek-aspek manajemen operasi secara luas dan mendasar. Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam bidang-bidang persediaan, produksi, distribusi, pemasaran, keuangan, dan lain-lain harus dapat diselesaikan secara cepat dan akurat.

Permasalahan di atas kelak juga akan dihadapi oleh para mahasiswa Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya sebagai calon intelektual pada saat memasuki dunia kerja, dunia industri yang riil. Bahkan, permasalahan yang timbul diperkirakan akan semakin kompleks dengan akan dilaksanakannya liberalisasi perdagangan di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia. Ironisnya, pada umumnya para sarjana kita tidak cukup siap pada saat memasuki dunia kerja. Hal ini sedikit banyak disebabkan kurangnya sarana penelitian bagi para mahasiswa untuk menguji dan mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajarinya.

Universitas Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Jawa Timur telah berusaha memperkecil kesenjangan tersebut, dengan membangun berbagai sarana penelitian, di antaranya laboratorium sistem produksi, yang merupakan miniatur industri pengolahan kayu, yang mulai dibuka sejak awal tahun 1994. Perancangan modul praktikum perencanaan dan pengendalian produksi ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan yang ada, yaitu belum adanya pedoman yang mengarahkan para mahasiswa Teknik dan Manajemen Industri dalam melakukan penelitian di laboratorium tersebut, khususnya di bidang perencanaan dan pengendalian produksi.

Dengan perancangan modul praktikum ini diharapkan kemampuan teoritis maupun praktis mahasiswa Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya akan meningkat dengan selaras. Para mahasiswa diharapkan dapat melihat dan memahami gambaran industri yang riil, rangkaian proses produksi yang terjadi, perencanaan produksi yang baik, cara-cara pengambilan keputusan yang tepat, penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan bila terjadi penyimpangan antara rencana dan realisasinya, dan sebagainya. Gambaran itu akan diperoleh dengan menjalankan program komputer yang menyertai modul praktikum ini.